

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yaitu lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat dan pemerintahan desa untuk memperkuat perekonomian desa dan dibentuk berlandaskan kebutuhan dan potensi desa. BUMDes yaitu pilar kegiatan ekonomi di desa yang memberi fungsi sebagai lembaga sosial dan komersial. BUMDes juga berperan sebagai lembaga sosial yang berpihak pada kepentingan masyarakat melalui kontribusinya dalam penyediaan pelayanan sosial. Sedangkan sebagai lembaga komersial mempunyai tujuan untuk mencari keuntungan melalui penawaran sumber daya lokal ke pasar.<sup>2</sup>

Dalam bentuk untuk mencapai tujuan pembangunan nasional, desa merupakan agen pemerintah terdepan yang dapat menjangkau kelompok sasaran nyata yang akan disejahterakan, yaitu dengan membentuk suatu badan usaha yaitu Badan Usaha Milik Desa yang sesuai dengan permendagri nomor 39 tahun 2010 tentang badan usaha milik desa, yang menyebutkan bahwa:

---

<sup>2</sup> Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), "*Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*", (Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, 2007), hlm. 3.

“Untuk meningkatkan kemampuan keuangan pemerintah desa dalam penyelenggaraan pemerintahan dan meningkatkan pendapatan masyarakat melalui berbagai kegiatan usaha ekonomi masyarakat pedesaan, didirikan badan usaha milik desa sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa”.<sup>3</sup>

Potensi yang dimiliki BUMDes sebagai lembaga usaha mandiri masyarakat desa didalam memberikan kesejahteraan masyarakat desa sendiri.<sup>4</sup> Pendirian BUMDes bertujuan yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan menggunakan produktivitas penggerak melalui BUMDes kemudian nantinya diperkirakan mampu meningkatkan perekonomian masyarakat desa berlandaskan atas pengelolaan potensi desa yang dimiliki desa tersebut. BUMDes dapat berusaha dalam bidang usaha sosial, usaha dagang, usaha penyewaan, usaha bersama, usaha keuangan, akan tetapi harus digaeis bawahi meskipun dapat berusaha dalam berbagai jenis bidang usaha, tetap diharapkan untuk mampu mendorong tergeraknya potensi desa, BUMDes tidak boleh menghalangi potensi dari desa tersebut, tujuan didirikanya BUMDes yaitu untuk mengembangkan dan mengelola potensi desa yang telah ada.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Muhammad Afandi, Skripsi: *“Efektivitas Program Bumdes Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Ditinjau Dari Manajemen Bisnis Islam (Studi Kasus Desa Gantiwarno Pekalongan Lampung Timur)”* (Lampung: IAIN Metro, 2021), hlm. 1.

<sup>4</sup> Zulkarnain RidlwanFia, *“Payung Hukum Pembentukan BUMDes”*, *Justitia Jurnal Ilmu Hukum* Vol 7, No.3(September-Desember, 2013), hlm. 356

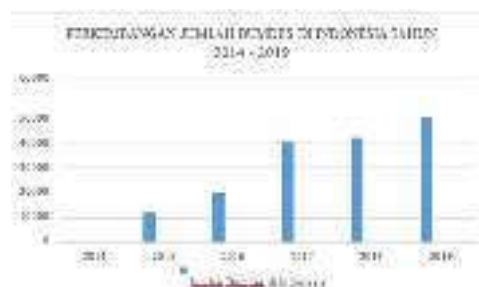
<sup>5</sup> Ahmad Syaifuddin, *“Pemberdayaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)...”*, hlm. 104

Sejak mulai tahun 2014 jumlah desa yang mendirikan BUMDes hanya sejumlah 1.022 di seluruh wilayah Indonesia. Dan selanjutnya pada tahun berikutnya jumlah pertambahan BUMDes dari tahun ke tahunnya terus melesat sampai data terbaru pada tahun 2019 yang dilansir oleh Kementerian Desa dan Wilayah Tertinggal (Kemendes PDTT) jumlah BUMDes meningkat pesat sampai menembus jumlah 50.199.

Berikut ini adalah data peningkatan pendirian Badan Usaha Milik Desa di wilayah Indonesia secara menyeluruh dari tahun 2014 sampai tahun 2019 sebagai berikut:

### Gambar 1.1

#### Data Perkembangan Jumlah BUMDes Tahun 2014 - Tahun 2019



BUMDes adalah salah satu lembaga perekonomian desa yang seluruhnya dikelola oleh masyarakat. BUMDes menurut pasal 1 ayat 6 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 diartikan sebagai badan usaha yang seluruh atau sebagian besar modalnya dimiliki oleh Desa melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan desa yang

dipisahkan untuk mengelola asset, jasa pelayanan, dan usaha lainnya untuk kesejahteraan masyarakat desa.<sup>6</sup>

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Larasati merupakan BUMDes yang berada di Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Berdiri sejak tahun 2016 dan memiliki 5 jenis unit usaha, diantaranya :

1. Unit Usaha Simpan Pinjam (2016)

Unit Usaha Simpan pinjam yang dikelola oleh Desa Kendalbulur, yang akan mengusahakan pemerintahan terbuka dan bertanggung jawab demi peningkatan kinerja desa.

2. Unit Usaha Pertanian Daun Jeruk Purut (2018)

- a. Mengembangkan infrastruktur pertanian di antaranya saluran irigasi sawah, plengsengan dan perbaikan jalan pertanian.
- b. Meningkatkan kapasitas/pengetahuan bagi masyarakat petani serta lembaga kelompok tani dengan cara yaitu melatih, mendidik dan manajemen yang baik di bidang pertanian.

3. Unit Usaha Pokdarwis atau kelompok sadar wisata (Nangkula Park) (2020)

Pembangunan lapangan di desa Kendalbulur menjadi pengutamakan pembangunan desa dengan konsep lapangan wisata dan untuk

---

<sup>6</sup> Departemen Pendidikan Nasional Pusat Kajian Dinamika Sistem Pembangunan (PKDSP), "*Buku Panduan Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)*" (Fakultas Ekonomi: Universitas Brawijaya, 2007), hlm. 4.

selanjutnya pengelolaan dan pengembangannya dilakukan oleh BUMDES dan menjadikan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai lembaga yang mengelola produktivitas usaha masyarakat beserta sebagai lembaga dalam meningkatkan pendapatan asli desa (PAD).

#### 4. Unit Usaha Mina Padi (2020)

Pembelajaran bagi para petani dengan memelihara ikan di sawah membantu mempercepat pertumbuhan ikan karena beban pakan ikan sedikit lebih ringan dan keberadaan ikan di sawah meminimalisir risiko adanya serangan dari hama tikus. Total sebanyak satu hektare sawah yang dikembangkan dengan konsep mina padi.

#### 5. Unit Usaha Agen Pembayaran (2021)

Melalui sistem pembayaran online BUMDes diharapkan keberadaan BUMDes mampu mendorong dinamisasi efektifitas dan kemudahan masyarakat di pedesaan dalam melakukan transaksi online. Dengan adanya pelayanan jasa transaksi pembayaran online didesa tentu akan memberikan nilai tambah dan peran pemerintah desa adalah membangun relasi dengan masyarakat untuk mewujudkan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM), sebagai bagian dari upaya pengembangan komunitas desa yang lebih berdaya.

Salah satu desa yang mendirikan program BUMDes adalah Desa Kendalbulur di Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung. Dengan didirikannya BUMDes ini harapannya akan mampu mengangkat potensi

yang ada di Desa Kendalbulur. Kemungkinan pengelola BUMDes melakukan pemetaan potensi lokal desa yang dinilai paling menguntungkan, akan tetapi masih terdapat alternatif kemungkinan pengembangan bisnis dari potensi lokal yang mungkin tidak terlihat, namun memiliki prospek bisnis di masa depan.<sup>7</sup>

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa BUMDes sangat memiliki peran penting bagi masyarakat karena meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dengan menggunakan produktivitas penggerak melalui BUMDes. Mengetahui hal itu, begitu besar kontribusi BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, maka peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat (Studi Kasus Pada BUMDes Larasati Di Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung)”. Harapannya dengan adanya peran BUMDes dapat meningkatkan pendapatan dan dapat memperbaiki kondisi perekonomian di Desa Kendalbulur. Selain itu, diharapkan ketika BUMDes ini berjalan akan mampu mengangkat potensi yang ada di desa Kendalbulur.

## **B. Fokus Penelitian dan Pertanyaan Penelitian**

### **1. Fokus Penelitian**

---

<sup>7</sup> Vembri Aulia Rahmi, “Potensi Lokal Pengembangan Bisnis Desa Saat Pandemi Tengah Melanda Negeri”. Jurnal Manajemen & Teknik Industri – Produksi, Vol.21 No. 1, hlm. 55.

Fokus pada penelitian ini yaitu peran BUMDes dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, sektor informal, kreativitas untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

## 2. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana peran BUMDes Larasati untuk mendorong kegiatan sektor informal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung?
- b. Bagaimana peran BUMDes untuk mendorong kreativitas masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung?
- c. Bagaimana peran BUMDes Larasati untuk mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung?

## C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran BUMDes Larasati dalam mendorong kegiatan sektor informal dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran BUMDes dalam mendorong kreativitas masyarakat dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis peran BUMDes Larasati dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat Desa Kendalbulur Kecamatan Boyolangu Kabupaten Tulungagung.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan yang ingin diperoleh, penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi tambahan dan referensi serta memberikan manfaat bagi khazanah ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmiah dari peneliti maupun pembaca terkait peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi BUMDes Larasati

Dengan adanya penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi dan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan terutama hal peningkatan perekonomian masyarakat.

- b. Bagi Akademik

Hasil dari penelitian dapat dijadikan sebagai sumbangan pemikiran dalam khazanah ilmu pengetahuan dan hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menambah literatur skripsi tentang Ekonomi Islam di Perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

- c. Bagi Peneliti Selanjutnya



Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian bisa menjadi salah satu bahan referensi tambahan untuk penelitian dengan tema yang sejenis, sehingga ilmu tentang BUMDes dan meningkatkan perekonomian masyarakat dapat terus diikuti perkembangannya.

## **E. Penegasan Istilah**

Agar sejak awal para pembaca dapat secara jelas memperoleh kesamaan pemahaman mengenai konsep yang terkandung dalam judul “Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Larasati Dalam Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa (Studi Kasus Pada BUMDes Di Desa Kendalbulur, Kecamatan Boyolangu, Kabupaten Tulungagung)” sehingga diantara pembaca tidak ada yang memberikan makna yang berbeda pada judul ini. Untuk itu peneliti perlu memaparkan penegasan istilah baik secara konseptual maupun secara operasional sebagai berikut:

### **1. Penegasan Konseptual**

#### **a. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)**

Pengertian peran (*role*) yaitu seperangkat pengharapan yang ditujukan kepada pemegang jabatan pada posisi tertentu. Teori peranan menyatakan bahwa individu akan mengalami konflik peran apabila ada dua tekanan atau lebih yang terjadi secara bersamaan yang ditujukan kepada seseorang, sehingga apabila individu tersebut

mematuhi satu diantaranya akan mengalami kesulitan atau tidak mungkin mematuhi yang lainnya.<sup>8</sup>

BUMDes merupakan suatu usaha desa yang dimaksudkan untuk menampung seluruh peningkatan pendapatan desa, baik yang berkembang menurut adat istiadat maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat dari program proyek pemerintah dan pemerintah daerah.<sup>9</sup>

Sedangkan BUMDes mempunyai peran untuk mengatur perekonomian yang berada di desa, utamanya yaitu bidang usaha bisnis penyewaan barang, usaha jasa pelayanan, usaha sosial sederhana, usaha bersama masyarakat dan bisnis keuangan secara mikro.

#### **b. Perekonomian Masyarakat**

Ekonomi atau *economic* berasal dari kata “Oikos” dan “Nomos” yang artinya rumah tangga, dan lalu sebagian besar orang mengartikanya dengan “usaha manusia”<sup>10</sup>. Lebih luasnya yang dimaksud dengan ekonomi masyarakat desa yaitu kegiatan perekonomian yang berupa kegiatan produksi, konsumsi dan distribusi yang dilakukan oleh masyarakat desa. Hal berikut dilakukan

---

<sup>8</sup> Febrianty, “Pengaruh Role Conflict, Role Ambiguity, dan Work-Family Conflict terhadap Komitmen Organisasional (Studi pada KAP di Sumatera Bagian Selatan)”, Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS), Vol. 2 No. 3, Politeknik PalComTech (2012), hlm. 320.

<sup>9</sup> UU No 6 Tahun 2014 tentang desa, serta PP No. 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan UU No 6 Tahun 2014 tentang desa.

untuk memenuhi kebutuhan dan melangsungkan hidup masyarakat desa.

## **2. Penegasan Operasional**

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, maka secara operasional yakni peran BUMDes mengenai perekonomian masyarakat yaitu sebagai kontribusi dalam memecahkan masalah, seperti menangani pengangguran dan membuat lapangan pekerjaan baru. Diharapkan dengan adanya BUMDes Larasati dapat menciptakan kreatifitas masyarakat , dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi pengangguran dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar.

## **F. Sistematika Penulisan Skripsi**

Untuk memiliki visi yang jelas dari penelitian ini, perlu disusun sebuah artikel sistematis yang berisi informasi dan topik yang akan dibahas di setiap bab.

Judul berisi isi halaman sampul judul, halaman judul, halaman persetujuan, halaman persetujuan, motto, presentasi, kata pengantar, daftar isi, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran yang menyertai dan ringkasan. Selanjutnya bagian isi yang terdiri dari:

BAB I : Pendahuluan, meliputi latar belakang, fokus penelitian, rumusan

masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan skripsi.

BAB II : Kajian Pustaka, meliputi Deskripsi teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Konseptual.

BAB III : Metode Penelitian, meliputi pendekatan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan temuan, tahap-tahap penelitian.

BAB IV : Hasil penelitian, meliputi Deskripsi data, temuan penelitian, analisis data.

BAB V : Pembahasan, meliputi pembahasan mengenai uraian hasil penelitian dan pembahasan deskriptif hasil penelitian mengenai peran Usaha Kecil Menengah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat. Pada Bab ini ditata sebagai bagian upaya menemukan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang ada di dalam rumusan masalah.

BAB VI : Penutup, meliputi kesimpulan, saran.

Bagian akhir mengenai uraian tentang daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.